

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, yang nantinya dapat memberikan perubahan dalam dirinya (Rakhmawati *et al.*, 2016). Pendidikan memiliki peran yang luar biasa dalam menentukan perkembangan suatu negara. Dalam pendidikan perubahan dan pembaharuan terus menerus dilakukan untuk memperbaiki mutu pengajaran seiring dengan perubahan zaman. Pendidikan memiliki fungsi untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi serta karakteristik siswa ke arah yang positif. Dalam interaksi pendidikan siswa tidak selalu dibantu oleh guru untuk menemukan masalah, siswa juga dapat menemukan, mencari serta memecahkan masalah dan melatih dirinya sendiri (Jagantara *et al.*, 2014).

Belajar adalah proses perubahan perilaku yang diperoleh dari hasil interaksi individu terhadap lingkungannya. Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa dengan menggunakan bahan ajar, model pembelajaran, strategi pembelajaran dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dapat disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan satu sama lain. Belajar dan pembelajaran seperti sebuah edukasi yang menyebabkan adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu (Pane dan Muhammad, 2017). Permasalahan dalam pembelajaran umumnya adalah siswa tidak mampu mengelola kemampuan kognitif yang dimilikinya. Hal tersebut dapat terjadi karena kondisi di kelas tidak mendukung siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya. Dalam hal ini siswa membutuhkan kegiatan pembelajaran yang terarah dan sistematis agar mengalami proses belajar yang bermakna.

Dalam proses belajar mengajar, guru tentunya harus mampu menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan dengan kondisi dan suasana kelas. Penggunaan model pembelajaran searah membuat kegiatan belajar menjadi membosankan bagi siswa dan proses belajarpun menjadi kaku. Siswa akan terlihat

tidak bersemangat dan bermalas-malasan. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak mampu membuat kelas serta siswa menjadi aktif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan wawancara terhadap salah satu guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 14 Medan, diketahui bahwa model pembelajaran yang umum digunakan di dalam kelas adalah model pembelajaran langsung (ceramah dan tanya jawab). Model ini dianggap kurang efektif oleh guru karena dengan diterapkannya model pembelajaran ini membuat siswa kurang aktif di dalam kelas sehingga pembelajaran berpusat pada guru. Model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran sistem gerak manusia hanya mengandalkan informasi dari buku yang dipinjamkan oleh pihak sekolah. Biasanya guru memberikan materi, lalu menjelaskan materi tersebut dan diadakannya diskusi singkat seperti tanya jawab antara guru dan siswa. Selain itu, diketahui bahwa guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Selain itu juga, diketahui bahwa nilai ketuntasan minimum di kelas XI IPA yaitu 75, dan nilai ketercapaian siswa masih tergolong rendah dengan persentase 50% siswa yang mencapai KKM diantaranya 16 siswa yang mencapai KKM dan 16 lainnya belum mencapai KKM.

Meskipun model pembelajaran langsung (ceramah dan tanya jawab) mudah dilakukan karena pengelolaan kelas dapat terkendali, namun memiliki kelemahan yakni pembelajaran menjadi tidak menarik dan membosankan serta menghambat siswa untuk menjadi aktif. Kondisi ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menyatakan rendahnya persentase hasil belajar menggunakan model langsung (ceramah dan tanya jawab) dikarenakan guru menjadi pusat pembelajaran (pembelajaran searah) hal ini membuat siswa kesulitan untuk mengingat pelajaran serta siswa menjadi pasif saat proses pembelajaran berlangsung (Rohma dan Setiani, 2022). Ditinjau dari kondisi sekolah terutama pada fasilitas sekolah yang kurang memadai pada materi sistem gerak manusia seperti *torso* atau kerangka manusia yang tidak berfungsi dengan baik (sudah rusak). Hal ini membuat siswa sulit memahami maupun mengucapkan bahasa latin pada materi sistem gerak manusia, pengetahuan siswa kurang berkembang dan kemampuan mencari serta mengolah informasi kurang terlatih dan siswa juga menjadi kurang aktif.

Permasalahan dalam hasil belajar siswa pada materi Sistem Gerak Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 14 Medan perlu adanya perbaikan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang inovasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengubah suasana pembelajaran dengan melibatkan siswa adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. *Project Based Learning* merupakan proses pembelajaran yang berfokus pada proyek dan bermanfaat untuk membuat siswa tertarik pada model ini serta melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan cara melakukan proyek secara langsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Kencana dan Rifa'i, 2022).

Project Based Learning atau biasa disebut pembelajaran berbasis proyek merupakan tugas-tugas yang didasarkan pada pertanyaan dan permasalahan yang melibatkan siswa dalam mendesain, memecahkan masalah, mengambil keputusan serta memberi peluang pada siswa untuk bekerja secara bebas dengan waktu yang sudah ditentukan untuk menghasilkan sebuah produk nyata (Yulianto *et al.*, 2017). Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan penguasaan konsep belajar dan persentase banyaknya siswa yang berada di atas nilai KKM sebesar 62,85% (Desriyani *et al.*, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Materi Sistem Gerak Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas XI IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”** .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran langsung (ceramah dan tanya jawab) yang digunakan guru terhadap siswa kelas XI IPA SMA Negeri 14 Medan belum efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Rendahnya hasil belajar kognitif biologi pada materi sistem gerak manusia di SMA Negeri 14 Medan dilihat dari persentase nilai siswa sebanyak 50% tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
3. Materi biologi pada umumnya memaksa siswa untuk menghafal, salah satunya adalah materi sistem gerak manusia sulit dipahami dan juga banyak menggunakan bahasa latin yang asing bagi siswa.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi sistem gerak manusia terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.
2. Hasil belajar kognitif dinilai melalui tes sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Project Based Learning*.
2. Kemampuan siswa yang ingin diukur adalah kemampuan kognitif siswa.
3. Materi yang digunakan pada pembelajaran dengan model *Project Based Learning* dibatasi hanya pada materi sistem gerak manusia.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar kognitif biologi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi sistem gerak manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif biologi siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung (ceramah dan tanya jawab) pada materi sistem gerak manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa pada materi sistem gerak manusia kelas XI IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024?

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif biologi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi sistem gerak manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif biologi siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung (ceramah dan tanya jawab) pada materi sistem gerak manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based learning* terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa pada materi sistem gerak manusia kelas XI IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

1.7 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui efektivitas model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar biologi pada materi sistem gerak manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 14 Medan.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.